

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan di lapangan selama berlangsungnya pembelajaran matematika dengan strategi abduktif-deduktif, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi abduktif-deduktif efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematis dilihat dari peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
2. Ditinjau dari kemampuan awal matematis, Pembelajaran dengan menggunakan strategi abduktif-deduktif efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis pada kategori siswa dengan KAM sedang. Sedangkan pada kategori siswa dengan KAM tinggi dan rendah menunjukkan tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah.
3. Proses berpikir siswa dalam pemecahan masalah matematis yang memperoleh pembelajaran dengan strategi abduktif-deduktif digambarkan sebagai berikut :
 - a) Sebagian besar siswa (68,6%) mampu mengidentifikasi apa yang diketahui dan yang ditanyakan;
 - b) Sepertiga siswa (34,2%) mampu menyusun rencana penyelesaian dengan strategi abduktif deduktif;
 - c) hampir seperlima siswa (18,6%) mampu menggunakan berbagai aturan/teorema yang ia rencanakan sebelumnya seperti *pythagoras*, aturan cosinus, serta aturan lainnya dalam menyelesaikan masalah matematis;
 - d) 16,1% diantaranya dapat menguji setiap langkah yang ia kerjakan sehingga menghasilkan jawaban yang sesuai.
4. Kesulitan siswa dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis terkait materi yang diajarkan adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menyusun rencana penyelesaian ditambah dengan minimnya pengetahuan/keterampilan yang dimiliki siswa pada saat mengerjakan soal-soal berbentuk pemecahan masalah.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai-berikut :

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi abduktif-deduktif dapat dikembangkan dan dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika terutama dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi abduktif-deduktif perlu diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi lainnya seperti penalaran matematis, komunikasi matematis, koneksi matematis, dan kompetensi matematis yang lainnya.
3. Salah satu syarat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah pemahaman matematis. Maka dari itu, untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, guru perlu memperhatikan pemahaman siswa. Adanya *learning obstacle* sebelum penelitian sangat dianjurkan agar kesulitan siswa dapat diketahui sebelum penelitian berlangsung.
4. Peneliti sadar bahwa kajian hasil penelitian ini masih terbatas berkaitan dengan subjek dan cakupan materi. Untuk itu, perlu penelitian lanjutan dengan subjek yang lebih besar dan cakupan materi yang lebih luas